



Article History:

Submitted:

15-08-2019

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

***Speech Actions in Vocational School Student Impressions and Messages Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang for PPL Students***

**Tindak Tutur dalam Kesan dan Pesan Siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang untuk Mahasiswa PPL**

**Aninda Dyah Andriani, Endah Sari, M.Pd**

**STKIP PGRI Jombang**

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax.

(0321) 854319

[anindadyahandriani156093b@gmail.com](mailto:anindadyahandriani156093b@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this research is to describe the form and function of illocutionary speech acts found in the impressions and messages written by students of Darul Ulum Kepuhdoko Vocational School. The problem studied is the form of illocution and illocutionary speech acts contained in the impressions and messages written by students of class XII Multimedia SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. The method used in this research is descriptive qualitative. The data source is the impression text and message. The data is in the form of sentences which are collected through reading and note taking techniques. The steps taken by researchers are observation, object determination, data search, and data coding. Processing data is done by reading and re-selecting data, identifying data, analyzing data, and summarizing data.

The results of this study are twofold namely the form of illocution and the function of illocution. The illocutionary forms found in impression texts and messages are assertive, directive, commissive and expressive. Declarative form was not found in this study. The illocutionary function found is in the form of competitive, revival, collaborative, and conflictive functions.

**Keyword:** *Communication, Speech Actions, Illocutionary Form, Illocutionary Function*



### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam kesan dan pesan hasil tulisan siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko. Masalah yang diteliti adalah bentuk ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam kesan dan pesan yang ditulis oleh siswa kelas XII Multimedia SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber datanya adalah teks kesan dan pesan. Data tersebut berupa kalimat yang pengumpulannya melalui teknik baca dan catat. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu observasi, penentuan objek, pencarian data, dan pengkodean data. Mengolah data dilakukan dengan cara pembacaan dan pemilihan data ulang, mengidentifikasi data, menganalisis data, dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ini ada dua yaitu bentuk ilokusi dan fungsi ilokusi. Bentuk ilokusi yang ditemukan dalam teks kesan dan pesan berupa bentuk asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Bentuk deklaratif tidak ditemukan dalam penelitian ini. Fungsi ilokusi yang ditemukan berupa fungsi kompetitif, konvival, kolaboratif, dan konfliktif.

**Kata kunci:** Komunikasi, Tindak tutur, Bentuk ilokusi, Fungsi ilokusi

### Pendahuluan

Wacana merupakan rangkaian kalimat atau ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Wacana dapat berbentuk lisan dan tulis yang bersifat interaksional. Komunikasi secara lisan dapat dilihat dari wacana sebagai proses komunikasi antara penutur dan lawan tutur. Wujud komunikasi secara lisan dapat berupa sebuah percakapan atau dialog. Komunikasi secara tulis dapat terlihat dari hasil pengungkapan ide atau gagasan penutur. Wacana dengan media komunikasi tulis dapat berwujud sebuah teks, sebuah alinea, dan sebuah wacana secara utuh. Wacana dihasilkan oleh proses komunikasi yang berkesinambungan dan beruntun sehingga penyampaian pesan dari penutur kepada lawan tutur dapat tersampaikan dengan baik.

Austin (dalam Rusminto, 2010: 22) mengemukakan bahwa tindak tutur adalah teori yang mencoba mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Yule (2006: 82) juga mengatakan bahwa tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan disebut tindak tutur. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu kesatuan fungsi dalam melakukan komunikasi. Pemakaian tindak tutur terikat pada konteks, dengan kata lain situasi tutur dan peristiwa tutur memengaruhi pemakaian tindak tutur.

Tindak tutur dan peristiwa tutur terkait sangat erat karena keduanya saling mendukung terjadinya proses komunikasi. Peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial karena menyangkut pihak yang bertutur dalam situasi dan tempat tertentu.

Austin (dalam Tarigan, 2009: 100) menyatakan tindak tutur (*speech act*) ada tiga bentuk yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pertama, tindak lokusi yang berarti melakukan tindakan untuk mengatakan sesuatu. Kedua, tindak ilokusi adalah suatu tindak tutur yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu. Ketiga, tindak perlokusi adalah suatu tindak tutur yang dilakukan untuk memengaruhi orang lain.

Peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi yang mengacu pada pendapat Searle. Bentuk tindak tutur yang terdiri dari lima yaitu asertif, ekspresif, direktif, komisif, dan deklaratif dan fungsi tindak tutur yang terdiri dari empat yaitu kompetitif, konvival, kolaboratif, dan konfliktif. Penelitian ini menggunakan data kesan dan pesan yang ditulis siswa. Kesan dan pesan sering diartikan sama, tetapi masing-masing kata tersebut mempunyai arti yang berbeda. Kesan merupakan suatu hal yang dirasakan kemudian diungkapkan kepada orang lain, misalnya rasa senang atau tidak senang. Pesan merupakan amanat atau permintaan yang ditujukan kepada orang lain guna mengoreksi diri untuk menjadi lebih baik.

Kesan dan pesan merupakan salah satu jenis tindak tutur lisan yang dituliskan. Hal-hal yang melatarbelakangi tuturan yang disampaikan dalam kesan dan pesan patut dijadikan sebagai bahan kajian. Sebagian besar tuturan tersebut juga mengandung maksud dan tujuan tertentu karena keberhasilan komunikasi terjadi apabila terbentuknya kesepahaman antara penutur dengan lawan tutur. Pemahaman mengenai tindak tutur sangat diperlukan dalam berkomunikasi karena manusia akan sering dihadapkan dengan kebutuhan untuk memahami dan menggunakan berbagai jenis tindak tutur. Oleh karena itu, maksud dan tujuan dari tuturan dapat diketahui melalui analisis tindak tutur yang disertai dengan konteks dari tuturan-tuturan tersebut.

Peneliti mengambil dua sampel kelas yaitu kelas XII Multimedia 1 dan XII Multimedia 2. Siswa-siswi SMK Darul Ulum Kepuhdoko sangat antusias ketika menulis kesan dan pesan. Mereka bisa mengungkapkan suka dan tidaknya ketika diajar oleh guru PPL. Sebagian besar guru PPL di sekolah lain juga meminta siswa-siswinya untuk menuliskan kesan dan pesan selama mengajar di sekolah masing-masing guna meningkatkan kemajuan guru PPL dalam mengajar ke depannya. Data ini mudah didapatkan khususnya mahasiswa FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) yang telah menyelesaikan PPL/ Magang di sekolah-sekolah yang

bekerjasama dengan kampus. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis serta mendeskripsikan mengenai tuturan pada kesan dan pesan yang ditulis siswa selama PPL/ Magang sehingga peneliti merumuskan judul “Tindak Tutur dalam Kesan dan Pesan Siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang untuk Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang Tahun 2018: Tinjauan Pragmatik”.

### **Metode Penelitian**

Djajasudarma (2006: 9) memaparkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Metode ini dikatakan pula sebagai pencarian data dengan interpretasi yang tepat.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang (Moleong, 2008: 5). Penelitian kualitatif memiliki salah satu ciri khusus yaitu penelitian dilakukan secara deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran sesuatu.

Berdasarkan uraian peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (mengumpulkan data). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini meneliti data yang berupa kata-kata yang terdapat dalam kesan dan pesan yang digunakan oleh objek penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci penelitian. Hal ini menjadi alasan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini yang berjudul “Tindak Tutur dalam Kesan dan Pesan Siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang untuk Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang Tahun 2018: Tinjauan Pragmatik”.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Paparan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah tulisan dalam kesan dan pesan yang ditulis oleh siswa kelas XII Multimedia SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Penentuan data pada penelitian ini berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi. Bentuk ilokusi dibagi menjadi lima yaitu bentuk asertif, ekspresif, direktif, komisif, dan deklaratif. Fungsi ilokusi dibagi menjadi empat yaitu fungsi kolaboratif, konvival, kompetitif, dan konfliktif.

### B. Pembahasan

Bagian ini membahas tentang beberapa data yang ditemukan peneliti. Data berupa tuturan atau kalimat yang terdapat dalam kesan dan pesan yang ditulis siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang. Berdasarkan fokus penelitian, ada dua pembahasan yang akan disajikan yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam kesan dan pesan siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang.

#### 1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Kesan dan Pesan Siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PPL STKIP PGRI Jombang tahun 2018

##### Data 1

**Kurang tegas, kurang berpartisipasi terhadap siswa-siswi, tidak pernah jam kosong.**

(BI/ASE/1)

Berdasarkan kutipan data di atas tuturan yang disampaikan penutur pada lawan tutur termasuk bentuk ilokusi **asertif**. Bentuk ilokusi asertif ditandai dengan bentuk kata atau kalimat menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Data kutipan di atas termasuk **asertif 'melaporkan'**. Tuturan melaporkan tersebut ditunjukkan pada kata **kurang tegas dan kurang berpartisipasi terhadap siswa-siswi**. Tindak ilokusi merupakan tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk lebih tegas dan lebih peduli terhadap siswa-siswi. Selain itu, kata **tidak pernah jam kosong** merupakan bentuk

ilokusi **ekspresif 'memuji'**. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk memberi contoh kepada teman PPL lainnya supaya lebih aktif masuk kelas.

### **Data 2**

**Cara mengajarnya kurang santai dan kurang akrab.**

(BI/ASE/2)

Berdasarkan kutipan data di atas tuturan yang disampaikan penutur pada lawan tutur termasuk bentuk ilokusi **asertif**. Bentuk ilokusi asertif ditandai dengan bentuk kata atau kalimat menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Data kutipan di atas termasuk **asertif 'melaporkan'**. Tuturan melaporkan tersebut ditunjukkan pada kalimat **cara mengajarnya kurang santai dan kurang akrab**. Tindak ilokusi merupakan tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk sedikit lebih santai dan lebih akrab serta lebih dekat dengan siswa-siswi.

### **Data 3**

**Semoga menjadi orang sukses semua dan semoga apa yang diinginkan dapat tercapai.**

(BI/DIR/1)

Berdasarkan tuturan yang disampaikan penutur pada lawan tutur kalimat di atas termasuk bentuk ilokusi **direktif**. Bentuk ilokusi direktif ditandai dengan bentuk kata atau kalimat memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberi nasihat. Data kutipan di atas termasuk bentuk ilokusi **direktif 'memesan'**. Tuturan memesan tersebut ditunjukkan pada kalimat **semoga menjadi orang sukses semua dan semoga apa yang diinginkan dapat tercapai**. Tindak ilokusi merupakan tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk berusaha menjadi orang yang sukses dan tercapai cita-citanya.

**2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Kesan dan Pesan Siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PPL STKIP PGRI Jombang tahun 2018**

**Data 1**

Moga-moga cepet menikah dan jika menikah mengundang saya dan **makanannya harus enak.**

(FI/KOM/1)

Berdasarkan tuturan yang disampaikan penutur pada lawan tutur kalimat di atas termasuk fungsi ilokusi **kompetitif**. Fungsi ilokusi kolaboratif ditandai dengan bentuk kata atau kalimat menuntut, memaksakan, melaporkan, mengumumkan, menginstruksikan, memerintahkan. Data kutipan di atas termasuk **kompetitif 'menuntut'**. Tuturan menuntut tersebut ditunjukkan pada kata **harus**. Tindak ilokusi merupakan tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk menyediakan makanan yang enak ketika mengadakan pesta pernikahan.

**Data 2**

**Terima kasih** sudah mau mengajar walau biasanya yang diajar sambil cengengesan. Semoga kedepannya tambah sukses.

(FI/KONV/1)

Berdasarkan kutipan data di atas tuturan yang disampaikan penutur pada lawan tutur termasuk fungsi ilokusi **konvival**. Fungsi ilokusi konvival ditandai dengan bentuk kata atau kalimat menawarkan, mengundang, menyambut, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat. Data kutipan di atas termasuk **konvival 'mengucapkan terima kasih'**. Tuturan mengucapkan terima kasih tersebut ditunjukkan pada kata **terima kasih**. Tindak ilokusi merupakan tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk menjaga semangat untuk menghadapi siswa yang beranekaragam karakter.

### **Data 3**

**Terima kasih** telah membimbing kami dan mengajar kami. Ilmu yang ibu berikan sangat berguna bagi kami.

(FI/KONV/2)

Berdasarkan kutipan data di atas tuturan yang disampaikan penutur pada lawan tutur termasuk fungsi ilokusi **konvival**. Fungsi ilokusi konvival ditandai dengan bentuk kata atau kalimat menawarkan, mengundang, menyambut, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat. Data kutipan di atas termasuk **konvival 'mengucapkan terima kasih'**. Tuturan mengucapkan terima kasih tersebut ditunjukkan pada kata **terima kasih**. Tindak ilokusi merupakan tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu. Penutur menghendaki lawan tuturnya untuk semangat dalam membimbing dan mengajar sehingga ilmu yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik.

### **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bentuk serta fungsi tindak tutur ilokusi dalam kesan dan pesan yang ditulis oleh siswa SMK Darul Ulum Kepuhdoko Tembelang Jombang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk ilokusi yang dibahas dalam penelitian ini terbentuk menjadi lima yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Data yang ditemukan dalam penelitian ini berupa bentuk asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Data bentuk deklaratif dalam penelitian ini tidak ditemukan. Bentuk ilokusi yang terdapat dalam kesan dan pesan didominasi oleh bentuk direktif dan ekspresif. Bentuk direktif yang ditemukan peneliti misalnya memesan, memohon, dan memerintah. Bentuk ekspresif misalnya mengucapkan terima kasih dan memuji.
2. Fungsi ilokusi yang dibahas dalam penelitian ini terbentuk menjadi empat yaitu kolaboratif, konvival, kompetitif, dan konfliktif. Peneliti berhasil menemukan keempat fungsi tersebut. Fungsi ilokusi yang terdapat dalam kesan dan pesan didominasi oleh fungsi kolaboratif. Fungsi kolaboratif misalnya melaporkan, menginstruksikan, dan memerintahkan.

## **Referensi**

Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.